



Jurnal Ilmu Pemerintahan

<http://www.fisip.undip.ac.id/>

EVALUASI KEBIJAKAN VISIT JAWA TENGAH 2013

Dipta Rosmeykha Irianto¹, Drs. Susilo Utomo, M.Si.², Nunik Retno Herawati,

S.Sos. M.Si³

Jl. Prof. H. Soedarto, SH, Tembalang, Semarang

ABSTRAK

Pemerintah Provinsi Jawa Tengah mencanangkan Kebijakan Visit Jawa Tengah (VJT) 2013. Hal tersebut dilakukan untuk meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan, lama tinggal, dan belanja wisata. Kebijakan ini juga diharapkan mampu meningkatkan PAD. Masih terbatasnya dukungan sarana dan prasarana dalam menunjang kegiatan pariwisata di Jawa Tengah telah mengakibatkan menurunnya daya tarik objek wisata. Pola pengelolaan kawasan pariwisata yang tidak menyeluruh telah menimbulkan dampak negatif yang mengakibatkan menurunnya daya tarik obyek wisata.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan tujuan utama mendeskripsikan secara mendalam mengenai Evaluasi Kebijakan Visit Jawa Tengah 2013. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan wawancara mendalam dan dokumentasi serta analisis dokumen. Analisis data dalam penelitian ini meliputi tahap Reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data atau penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini adalah pelaksanaan kebijakan Visit Jawa Tengah Tahun 2013 ini bisa dinilai berjalan kurang maksimal. Kurang maksimalnya kebijakan dapat dinilai dari aspek efektifitas, kecukupan, pemerataan, responsivitas, ketetapan. Hal ini dikarenakan kurang tercapainya target yang diharapkan, masih kurangnya promosi dan informasi tentang kebijakan ini, masih buruknya infrastruktur pendukung pariwisata yang ada. Disisi lain kebijakan ini mampu meningkatkan PAD dari sektor pariwisata kabupaten/kota.

Kata kunci: *Evaluasi; Pariwisata; Visit Jawa Tengah*

¹Mahasiswa Jurusan Ilmu Pemerintahan angkatan 2011, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Diponegoro, Semarang. Email: retrodipta@gmail.com

²Dosen Jurusan Ilmu Pemerintahan, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Diponegoro.

³Dosen Jurusan Ilmu Pemerintahan, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Diponegoro.

ABSTRACT

Central Java Provincial Government launched the Policy Visit Central Java (VJT) 2013. This is done to increase the number of tourist visits, length of stay, and tourist shopping. This policy is also expected to increase revenues. The limited support facilities and infrastructure to support tourism activities in Central Java has resulted in a decreased tourist attraction. Tourism area management pattern which does not have overall negative impact resulting decline in tourist attraction.

This study is a qualitative study with the primary objective to describe in depth the Policy Evaluation Visit Central Java 2013. Data collection techniques in this study using in-depth interviews and documentation and document analysis. Analysis of the data in this study include stage data reduction, data presentation, and data verification or conclusion.

Results of this research is the implementation of policies Visit Central Java in 2013 can be assessed to walk less than the maximum. Less the maximum policy could be assessed from the aspect of the effectiveness, adequacy, equity, responsiveness, permanence. This is because the lack of achievement of the expected target, is still a lack of promotion and information about this policy, poor infrastructure still supporting existing tourism. On the other hand this policy is able to increase revenues from tourism sector of the district / city.

Keywords: Evaluation; Tourism; Visit Central Java

Pendahuluan

Sektor pariwisata di Jawa Tengah memiliki kedudukan yang strategis dalam dinamika pembangunan Jawa Tengah. Provinsi Jawa Tengah merupakan daerah yang giat mengembangkan potensi wilayahnya untuk tujuan wisata dan menarik minat wisatawan untuk berkunjung. Obyek dan daya tarik wisata (ODWT) yang dimiliki Provinsi Jawa Tengah sangat banyak dan bervariasi, terdapat sekitar 323 potensi wisata. Keberadaan kepariwisataan Jawa Tengah sebagai *Central Gravity* di Indonesia (pusat budaya dan Destinasi Pariwisata Nasional) membuka peluang untuk dicanangkan VJT 2013, yang digelar dalam sejumlah event berskala Internasional, Nasional, Regional/Provinsi dan Lokal. Sebanyak 294 event telah dipersiapkan disusun dalam *Calendar of Event VJT 2013*. Pemerintah Provinsi Jawa Tengah mencanangkan Visit Jawa Tengah (VJT) 2013 berdasarkan Keputusan Gubernur Jawa Tengah nomor 556/29/tahun 2011 tanggal 14 April 2011 dan PP Nomor 50 Tahun 2011 bahwa setiap DPN harus mengembangkan pariwisatanya.

Potensi yang dimiliki Jawa Tengah jika dapat dikelola secara baik dan benar sebenarnya menguntungkan bagi pemerintah Jawa Tengah juga pelaku bisnis beserta masyarakat sendiri. Permasalahan yang dihadapi dunia pariwisata Jateng saat ini antara lain : (1) belum optimal dan terpadunya promosi serta informasi yang dilakukan, (2) masih lemahnya hubungan kerjasama kelembagaan antar wilayah, pemerintah dan stakeholder kepariwisataan dan (3) masih rendahnya kualitas produk. Program pemasaran yang dibuat pemerintah selama ini tidak menghasilkan apapun karena pemasaran selama ini masih dipahami sebagai sekedar menjalankan perangkat promosi⁴.

Dari beberapa penjabaran diatas maka diperlukan evaluasi Visit Jawa Tengah untuk melihat sejauhmana kebijakan itu berjalan disaat pengelolaan di beberapa wisata masih belum dikelola dengan baik. Dengan evaluasi tersebut kita bisa melihat apakah kebijakan ini sudah tepat dijalankan pada tahun 2013 setelah pada 2011 batal dijalankan.

⁴ Penelitian yang dilakukan Balitbang Jateng dengan judul *PENELITIAN DAMPAK KEGIATAN PARIWISATA PADA TINGKAT PENDAPATAN MASYARAKAT SEKITAR OBYEK WISATA UNGGULAN DI JAWA TENGAH*

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, sedangkan untuk tipe penelitiannya bersifat deskriptif. Penelitian yang dilakukan oleh penulis bersifat deskriptif analisis yang mana bertujuan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan suatu gejala yang ditentukan dan menganalisa gejala tersebut, dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Berdasarkan penelitian yang akan dilakukan, maka penulis akan menggambarkan tentang Evaluasi Kebijakan Visit Jawa Tengah 2013.

Penelitian ini menggunakan analisis kualitatif, yaitu dengan menghasilkan data yang bersifat deskriptif, peneliti berusaha untuk mendeskripsikan secara detail tentang situasi yang diamati sejelas mungkin baik secara tertulis maupun lisan. Dalam proses analisis data ini kegiatan yang pertama adalah proses pengumpulan data yang berupa kata-kata dan angka yang diperoleh peneliti dari hasil survey dengan menggunakan alat bantu berupa kamera, video tape dalam pengambilan data penelitian kualitatif dapat juga sekaligus dilakukan analisis data.

Pembahasan

1. Evaluasi Kebijakan Visit Jawa Tengah 2013

Pembahasan dalam penelitian Evaluasi Kebijakan Visit Jawa Tengah 2013 ini akan merujuk kepada model evaluasi kebijakan yang dikemukakan oleh William Dunn. Menurutnya, ada 5 aspek yang digunakan untuk mengevaluasi suatu kebijakan, yaitu:

a. Efektivitas

Dari kebijakan yang dikeluarkan Pemerintah belum menunjukkan tujuan dan tupoksi yang jelas kepada Kabupaten atau Kota tentang event ini menyebabkan dukungan yang diberikan kepada Pemerintah Provinsi Jawa Tengah masih kurang, sehingga belum terjalin sinergitas antar Pemerintahan sebagai pelaksana kebijakan. Hal tersebut membuat kebijakan berjalan dengan apa adanya atau tidak berjalan sesuai dengan yang diharapkan Pemerintah Jawa Tengah selama ini terhadap pariwisatanya.

Kebijakan yang dikeluarkan ini harusnya didukung oleh Pemerintah Kabupaten atau Kota sendiri atau bukan hanya menjadi tanggungjawab Pemerintah Provinsi Jawa Tengah saja. Pemerintah Kabupaten atau Kota yang tidak termasuk yang tidak termasuk dalam DPN pun tidak banyak melakukan perbaikan di sektor pariwisatanya dalam menyambut Visit Jawa Tengah 2013 ini. Hal tersebut menunjukkan kurangnya kesiapan pemerintah dalam menjalankan kebijakan ini di daerahnya.

b. Kecukupan

Ketidaksiapan pemerintah dalam segi infrastruktur tersebut mempengaruhi kunjungan wisatawan yang ada. Seharusnya pemerintah memperhatikan terlebih dahulu segi infrastruktur yang ada baru mengeluarkan kebijakan ini. Ketidaksiapan tersebut yang menjadikan Jawa Tengah belum mencapai tujuan untuk dijadikan destinasi utama pariwisata. Paket wisata yang ditawarkan pemerintah juga belum mencakup semua kabupaten dan kota yang ada di Jawa Tengah.

Dari hasil penjabaran diatas dapat dikatakan bahwa kecukupan dalam Visit Jawa Tengah 2013 ini belum efektif, karena terganjal dengan infrastruktur yang ada di Jawa Tengah yang selama ini belum berjalan dengan baik. Hal tersebut belum bisa menjawab bahwa menjadikan Jawa Tengah sebagai Destinasi Utama Pariwisata namun kenyataannya mereka sendiri belum siap menyambut hal tersebut.

c. Pemerataan

Dalam pelaksanaan program Visit Jawa Tengah 2013, Dinbudpar Provinsi Jawa Tengah menggunakan metode konsolidasi (2011), promosi (2012), dan aktualisasi (2013). Metode ini disusun karena pada sebelumnya Dinas Kebudayaan dan Pariwisata merencanakan akan melaksanakan VJT pada tahun 2011 namun karena belum siapnya infrastruktur diundur dan mereka menyusun metode ini.

Pada Tahap 3 yaitu tahun 2013 yang merupakan tahap aktualisasi yang menargetkan jumlah kunjungan wisatawan baik nusantara maupun mancanegara, lama tinggal, dan rata-rata belanja wisatawan. Pada Tahun 2013 atau tahap ke 3 ini Pemerintah mulai menjalankan event-event yang sudah direncanakan terdapat 294 event yang

akan dilaksanakan dengan tujuan mendatangkan 25.000.000 wisnus, 500.000 wisman dengan lama tinggal untuk wisnus 2 hari, dan untuk wisman 2,3 hari, yang didukung dengan belanja wisnus sebesar 500.000/hari dan wisman US\$ 300/hari.

Dari implementasinya di lapangan pada tahap ke 3 atau Tahun 2013 Visit Jawa Tengah ini hanya mampu mendatangkan 29.430.609 orang untuk wisatawan nusantara dan untuk wisatawan mancanegara sebesar 388.143 orang. Sedangkan untuk lama tinggal 1,29 hari untuk wisatawan nusantara dan untuk wisatawan mancanegara 1,55 hari. Kemudian untuk belanja wisatawan nusantara mencapai 473.000/hari dan wisatawan mancanegara US\$ 284/hari.

d. Responsivitas

Kebijakan VJT 2013 ini respon dari swasta dan masyarakat sangat menentukan keberhasilan dari kebijakan ini. Selama ini masyarakat sangat mendukung adanya kebijakan VJT 2013, hal ini dapat dilihat dari selama ini masyarakat lokal sangat mendukung setiap event yang diadakan pemerintah. Namun respon yang diberikan oleh masyarakat masih belum sepenuhnya mendukung kebijakan ini, karena hanya dari masyarakat seni atau budayawan saja yang diajak untuk bekerjasama sedangkan masyarakat umum masih belum diajak untuk mendukung kegiatan ini. Padahal kebijakan itu akan berhasil jika seluruh pihak yang ada mampu mendukung kebijakan tersebut, hal ini lah yang menyebabkan kebijakan ini belum berhasil.

e. Ketetapan

Target yang diharapkan pada Visit Jawa Tengah memang gagal mencapai tujuan yang direncanakan Pemerintah Jawa Tengah, namun dari tujuan untuk pariwisata Jawa Tengah memang sudah mulai terjadi peningkatan meski belum terlalu signifikan namun sudah menuju ke arah yang lebih baik untuk menjadikan Jawa Tengah sebagai Destinasi Utama Pariwisata di Indonesia. Potensi pariwisata yang dimiliki Jawa Tengah pun meningkat dari tahun ke tahun, hal ini menunjukkan Pemerintah mulai sadar akan potensi wisata yang apabila dikelola dengan baik akan menghadirkan pendapatan yang signifikan melalui retribusi dari obyek wisata dan akan mengangkat budaya yang dimiliki oleh Kabupaten/Kota itu sendiri.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Visit Jawa Tengah 2013

1) Faktor Pendukung

- a. Adanya potensi pariwisata yang dimiliki oleh Provinsi Jawa Tengah.
- b. Budaya masyarakat Jawa Tengah yang masih kental dengan adatnya.

2) Faktor Penghambat

- a. Infrastruktur Pendukung Pariwisata Jawa Tengah yang belum memadai.
- b. Masih minimnya event yang berbeda dari tahun sebelumnya.
- c. Kurangnya promosi dan informasi dari Pelaksana Kebijakan.

Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijabarkan maka dapat disimpulkan bahwa Evaluasi Kebijakan Visit Jawa Tengah Tahun 2013 ini bisa dinilai berjalan kurang maksimal. Dilhat dari aspek efektivitas menunjukkan bahwa kebijakan yang dijalankan Pemerintah Jawa Tengah ini belum sesuai dengan apa yang diharapkan. Dilihat dari aspek kecukupan bahwa hadirnya kebijakan ini belum berhasil menjawab tentang kebutuhan pariwisata yang ada di Jawa Tengah. Dilihat dari aspek pemerataan tidak adanya anggaran khusus yang diberikan Pemerintah Jawa Tengah. Dari segi responsivitas Visit Jawa Tengah kurang mendapat dukungan yang sepenuhnya dari Pemerintah Kabupaten/Kota yang ada di Jawa Tengah sendiri. Dilihat dari segi ketetapan target yang diharapkan pada Visit Jawa Tengah memang gagal mencapai tujuan namun dari tujuan untuk pariwisata Jawa Tengah memang sudah mulai terjadi peningkatan namun dari tujuan untuk pariwisata Jawa Tengah memang sudah mulai terjadi peningkatan

Daftar Pustaka

BUKU

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulkahar Badjuri dan Teguh Yuwono. 2002. *Kebijakan Publik, konsep dan strategi*. puskodak UNDIP Semarang.
- Bahar, Herman. 2002. *Pengantar Pariwisata*. Bandung: Alfabeta.
- Bagong Suyanto dan Sutinah (ed.). 2004. *Metode Penelitian Sosial: Berbagai Alternatif Pendekatan*, Kencana, Jakarta.
- Dunn, William. 2003. *Public Policy Analysis : An Introduction Second Edition*. 1991. Alih Bahasa Pengantar Analisis Kebijakan Publik. Edisi Ke-2. Yogyakarta: Gajahmada University Press
- Nugroho, D. Riant. 2006. *Kebijakan Publik untuk Negara - Negara Berkembang*. Cetakan Pertama. Jakarta. PT. Elex Media Komputindo.
- Prof. Dr. Conny R. Semiawan. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik, dan Keunggulannya*. Grasindo : Jakarta
- Roro Lilik, Erawati, Mas. 2005. *Perencanaan, Implementasi, dan Evaluasi Kebijakan atau Program (suatu kajian teoritis dan praktis)*. Pustaka Cakra: Surakarta
- Santoso, Purwo. 2010. *Analisis Kebijakan Publik. Research Center for Politics and Government, FISIPOL UGM*.
- Sunaryo, Bambang. 2013. *Kebijakan Pembangunan Destinasi Pariwisata*. Cetakan Pertama. Yogyakarta. Gava Media
- Subarsono, Ab. 2005. *“Analisis Kebijakan Publik; Konsep, Teori dan Aplikasi*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sri Suwitri. 2009. *Konsep Dasar Kebijakan Publik*; Badan Penerbit Universitas Diponegoro; Semarang
- S. Nasution. 2009. *Metode Penelitian*. Bumi Aksara, Jakarta.
- Wibawa, Samudra. 1994. *Evaluasi Kebijakan Publik*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

REGULASI

Undang-Undang Nomor 10 tahun 2009 Tentang Kepariwisataaan

PP Nomor 50 tahun 2011 Tentang Rencana Induk Pembangunan Kepariwisataaan Indonesia Tahun 2010 – 2025

Keputusan Gubernur Provinsi Jawa Tengah Nomor 556/29 Tahun 2011 Tentang Pelaksanaan Tahun Kunjungan Wisata Jawa Tengah (Visit Jawa Tengah) Tahun 2013

Inpres Nomor 16 Tahun 2005 Tentang Kebijakan Pembangunan Kebudayaan dan Pariwisata di Indonesia

Surat Edaran Gubernur Jawa Tengah Kepada Bupati/Walikota Nomor 556/01679 Perihal Dukungan Kabupaten/Kota dalam Rangka Tahun Kunjungan Wisata Jawa Tengah 2013

MEDIA INTERNET

<http://suaramerdeka.com/v1/index.php/read/news/2010/05/14/54478/Infrastruktur-Buruk-Visit-Jateng-Year-2011-Diunduh> diakses pada 29 Maret 2015 pukul 15.44

Penelitian yang dilakukan Balitbang Jateng dengan judul *PENELITIAN DAMPAK KEGIATAN PARIWISATA PADA TINGKAT PENDAPATAN MASYARAKAT SEKITAR OBYEK WISATA UNGGULAN DI JAWA TENGAH* diunduh pada 29 Maret 2015 pukul 15.50